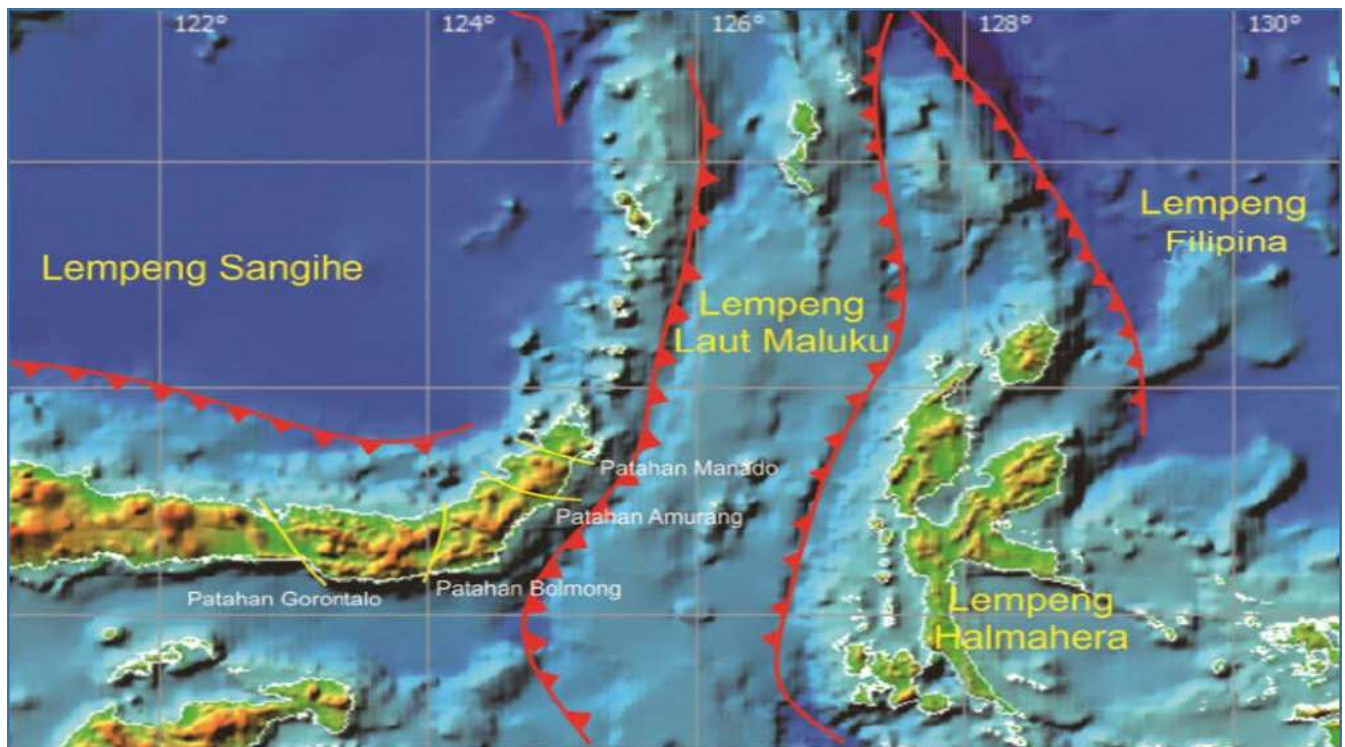




RENCANA KONTINGENSI GEMPABUMI DAN TSUNAMI

Disusun Tahun 2019



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
PROVINSI MALUKU UTARA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR PETA	IV
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	V
1 Situasi	6
1.1 Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman)	Error! Bookmark not defined.
1.2 Skenario Kejadian dan Dampak	9
2 Tugas Pokok	12
3 Pelaksanaan	13
3.1 Konsep Operasi (Rencana Tindakan)	13
3.2 Fungsi	13
3.3 Tugas-Tugas	14
3.4 Instruksi Koordinasi	17
4 Administrasi dan Logistik	18
4.1 Administrasi	18
4.2 Logistik	18
5 Komando, Kendali, dan Komunikasi	19
DAFTAR LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel1. Potensi Bahaya Gempabumi Per Kecamatan di Kab.Halmahera Utara (KRB 2017-2221).... 8

Tabel 2. Potensi Bahaya Tsunami Per Kecamatan di Kab. Halmahera Utara (KRB 2017-2021)..... 8

DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Lempeng Tektonik Maluku Utara dan sekitarnya.....	6
Peta 2. Peta Sebaran Gempa Bumi Tahun 2018 di Maluku Utara dan Sekitarnya.....	7
Peta 3. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Galela Utara	29
Peta 4. Peta Jalur Evakuasi Desa Ruko	30
Peta 5. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Tobelo	31
Peta 6. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Tobelo Selatan.....	32
Peta 7. Peta Pos Lapangan Desa Saluta	33
Peta 8. Peta Pos Lapangan Desa Salimuli dan Desa Limau	34
Peta 9. Peta Pos Lapangan Desa Toara dan Desa Ruko	35
Peta 10. Peta Posko Maluku Utara, posko lapangan Desa Ruko dan Posko Lapangan Desa Efi – Efi	36
Peta 11. Peta Pos Lapangan Desa Efi - Efi dan posko Lapangan Desa Kusuri	37
Peta 12. Peta Pos Lapangan Desa Malifut	38
Peta 13. Pos Lapangan Desa Kuntum Mekar	39

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

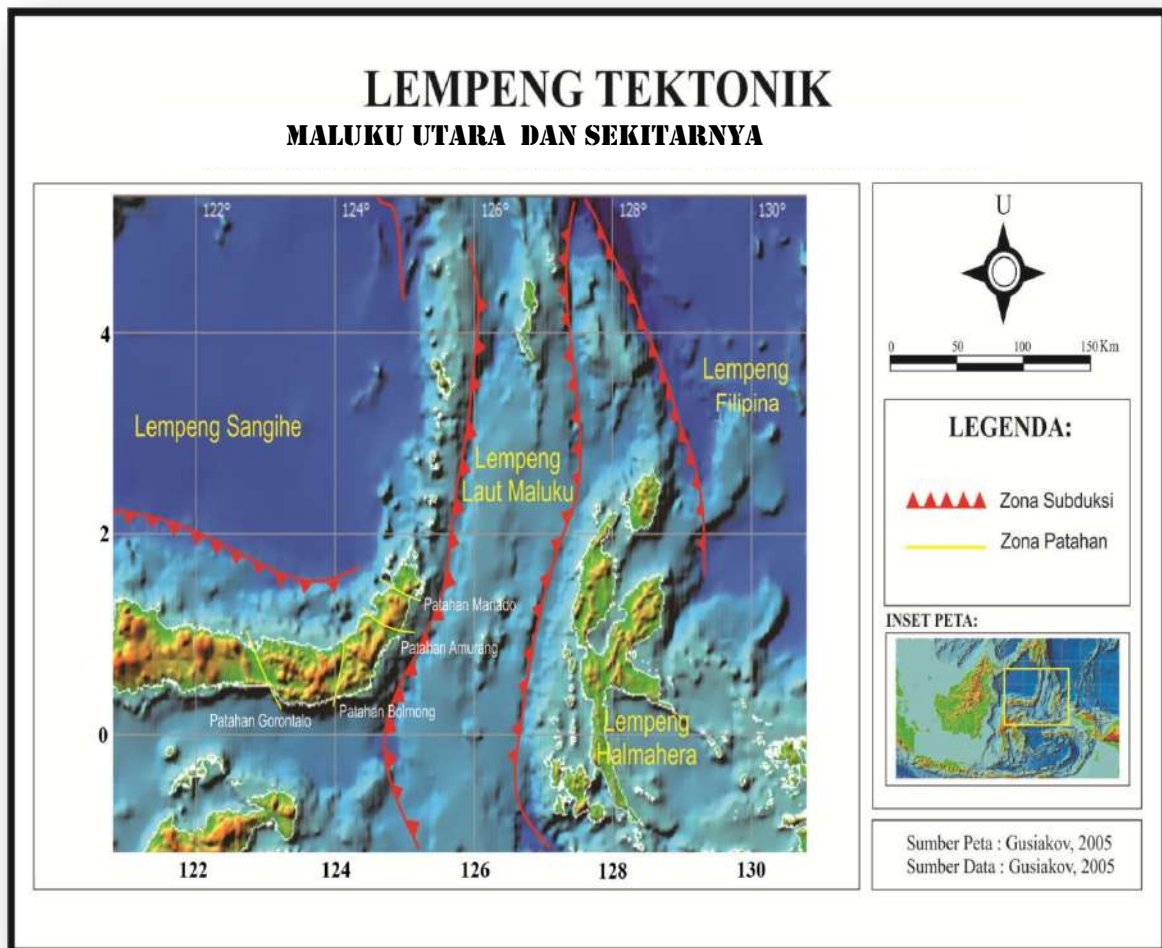
Istilah/ Singkatan	Penjelasan
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
PMI	Palang Merah Indonesia
Polri	Polisi Republik Indonesia
TNI	Tentara Nasional Indonesia

1. SITUASI

1.1 Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman)

Dari Peta Lempeng Tektonik Maluku Utara terlihat bahwa Halmahera Utara berada pada Lempeng Halmahera, dimana lempeng ini diapit oleh Lempeng Philipina dan Lempeng Laut Maluku. Akibatnya di Halmahera Utara sering merasakan gempa akibat dari gesekan yang terjadi dari lempeng lempeng tersebut. Hasil catatan oleh BMKG, kecenderungan gempa yang terjadi terus meningkat

Peta 1. Peta Lempeng Tektonik Maluku Utara dan sekitarnya

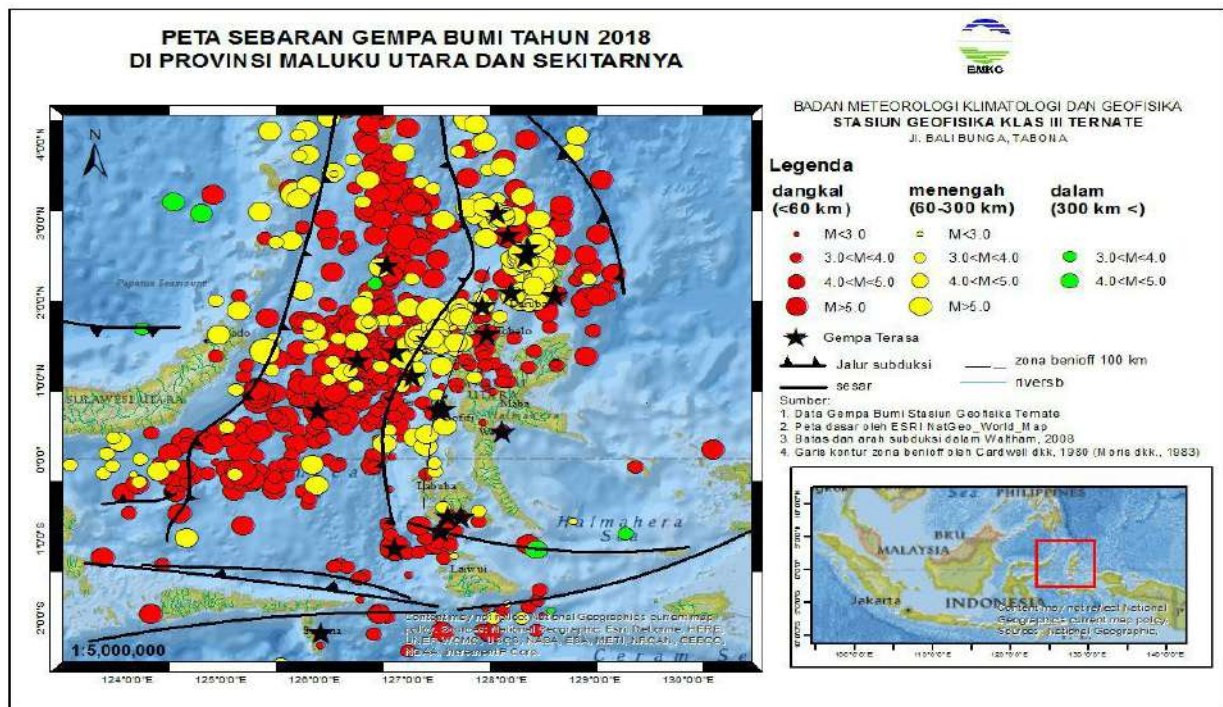


Gempa skala besar diatas 6 SR sudah sering terjadi di Wilayah Halmahera sudah sering terjadi. Dari peta sebaran gempa terjadi pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh BMKG terlihat pusat gempa yang terjadi sangat dekat dari Kabupaten Halmahera Utara. Hal ini tentu potensi

untuk terjadi nya gempa bumi yang mengakibatkan tsunami di Kabupaten Halmahera Utara cukup besar.

Sebaran penduduk di Kabupaten Halmahera Utara sebagian besar berada di wilayah pesisir pantai. Hal mengakibatkan kerentanan terhadap bahaya tsunami akan besar. Sehingga kewaspadaan terhadap terjadinya tsunami harus ditingkatkan.

Peta 2. Peta Sebaran Gempa Bumi Tahun 2018 di Maluku Utara dan Sekitarnya.



Kejadian gempabumi pada tahun 2017 di Jailolo menunjukkan sumber gempabumi bisa terjadi di laut dan sangat dekat dengan daratan, gempabumi seperti ini sangat memungkinkan berpotensi terjadi kembali dititik (pusat gempabumi) yang lain dan berpotensi terjadinya tsunami.

Dari kajian Kajian Resiko Bencana (KRB) 2017-2021 terdapat wilayah-wilayah yang beresiko tinggi terhadap ancaman gempabumi, sedangkan untuk tsunami semua kecamatan di wilayah Halmahera Utara semuanya tinggi.

Tabel1. Potensi Bahaya Gempabumi Per Kecamatan di Kabupaten Halmahera Utara (KRB 2017-2021)

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	GALELA	13.801	TINGGI
2.	GALELA BARAT	4.012	TINGGI
3.	GALELA SELATAN	8.415	TINGGI
4.	GALELA UTARA	22.403	SEDANG
5.	KAO	11.053	SEDANG
6.	KAO BARAT	59.581	SEDANG
7.	KAO TELUK	12.975	SEDANG
8.	KAO UTARA	12.865	TINGGI
9.	LOLODA KEPULAUAN	6.277	SEDANG
10.	LOLODA UTARA	38.936	SEDANG
11.	MALIFUT	37.275	SEDANG
12.	TOBELO	16.892	TINGGI
13.	TOBELO BARAT	27.274	TINGGI
14.	TOBELO SELATAN	57.368	TINGGI
15.	TOBELO TENGAH	39.815	TINGGI
16.	TOBELO TIMUR	28.755	TINGGI
17.	TOBELO UTARA	14.027	SEDANG
KABUPATEN HALMAHERA UTARA		411.724	TINGGI

Tabel 2. Potensi Bahaya Tsunami Per Kecamatan di Kabupaten Halmahera Utara (KRB 2017-2021)

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	GALELA	83	TINGGI
2.	GALELA UTARA	380	TINGGI
3.	KAO	132	TINGGI
4.	KAO TELUK	227	TINGGI
5.	KAO UTARA	231	TINGGI
6.	LOLODA KEPULAUAN	392	TINGGI
7.	LOLODA UTARA	162	TINGGI
8.	MALIFUT	132	TINGGI
9.	TOBELO	160	TINGGI
10.	TOBELO SELATAN	63	TINGGI
11.	TOBELO TENGAH	39	TINGGI
12.	TOBELO TIMUR	162	TINGGI
13.	TOBELO UTARA	114	TINGGI

1.2 Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak

Adapun pokok-pokok ringkasan skenario kejadian adalah sebagai berikut :

Asumsi waktu kejadian	Hari/ Tanggal : 09 Oktober 20xx Jam : 23.00 WIT
	➢ Gempa bumi pada tanggal 09 Oktober 20xx pukul 23. 00 wita dengan kekuatan/ intensitas 8,0 Skalah Riechter. Lokasi 1°50 ' 'LU (Lintang Utara) dan 128 °10' BT (bujur timur) dengan kedalaman 30 KM. ➢ Pusat gempa berada di 130 km sebelah Timur Laut Tobelo , Halmahera Utara. Gempa tersebut berpotensi mengakibatkan Tsunami , akibat pertemuan kedua lempeng Filipina dengan Lempeng Micro Halmahera, Dengan perkiraan waktu tiba Tsunami di kota Tobelo 8 -15 menit, dengan perkiraan ketinggian gelombang 10 meter.
Cakupan wilayah terdampak	Kec. Galela Utara, Galela, Tobelo ,Tobelo Tengah, Tobelo Timur, Tobelo Selatan, Tobelo Utara, Kao, Kao Utara, Malifut, Kao Teluk, Loloda Utara, Loloda Kepulauan
Bahaya primer	Gempa Bumi yang akan mengancam sebagian besar wilayah Kabupaten Halmahera Utara dan wilayah-wilayah sekitarnya
Bahaya sekunder	Tsunami yang diperkirakan akan terjadi sebagai bencana susulan akibat gempa bumi, yang akan meluluhlantakan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil disekitarnya.
Jumlah penduduk	Jumlah Penduduk Terdampak : 187.104 Jiwa terdiri dari 17 Kecamatan.
Dampak kejadian	Diuraikan dalam 5 aspek yakni : Aspek Kependudukan, Aspek Fisik, Aspek Ekonomi,Aspek Lingkungan dan Aspek Pelayanan Pemerintahan.
1. Aspek Kependudukan	Meninggal dunia : 22.034 Jiwa (12 % dari jumlah penduduk terpapar di 17 Kecamatan) Mengungsi : 68.388 jiwa (37 % dari jumlah penduduk terpapar di 17 Kecamatan) Luka – luka : 14.772 jiwa (8 %) dari total jumlah penduduk terpapar), dengan rincian sbb : Luka berat : 7.554 jiwa (51 % dari total penduduk luka - luka) Luka sedang : 4.136 jiwa (28 % dari total penduduk luka - luka) Luka ringan : 3.102 jiwa (21 % dari total penduduk luka - luka) Catatan : 1. Asumsi dapat mengacu pada kejadian bencana yang pernah terjadi. 2. Mempertimbangkan waktu kejadian (pagi/siang/malam) 3. DII
2. Aspek Fisik	1. Rumah terdampak yang rusak:1.045 unit - rusak berat : 731 unit (70%) - rusak ringan :314 unit (30%) 2. Jalan : Jalan provinsi 12 km, jalan kab 34 km, jalan nasional 75 km, kerusakan mencapai 50% 3. Jembatan (dengan bentangan ≥5m) terputus: 6 unit dari 9 Jembatan 4. Perkantoran bisnis: 12 unit (Bank dan Koperasi) 5. Perkantoran Pemerintah: 55 unit a. Kantor Kecamatan : 5 unit (Kec.Loloda Kepulauan, Loloda Utara, Galela Utara, Galela, Tobelo Utara) b. Kantor Desa : 43 unit c. Kantor Polisi : 4 unit (3 Polsek + 1 Pos Polairud) d. Koramil : 1 unit e. Kompi C 732 Banau : 1 unit

	f. KSDA :1 unit 6. Fasilitas Satuan Pendidikan: 24 unit a. Paud : 43 unit b. SD : 43 unit c. SMP : 6 unit d. SMA : 4 unit 7. Fasilitas kesehatan yang sesuai statistik : 46 unit: a. Rumah Sakit : 3 unit b. Puskesmas+ Rumah Bersalin : 17 unit c. Posyandu : 56 unit d. Polindes : 28 unit e. Apotek : 7 unit Semuanya mengalami kerusakan 75 % .pelayanan terganggu. 8. Tempat Ibadah rusak: 21 unit (Gereja dan Masjid) 9. Fasilitas PLN/ Gardu dan BTS rusak: 5 unit 10. Pipa distribusi air terganggu. PDAM rusak: 12 lokasi 11. Pasar rusak : 12 kawasan 12. Terminal Angkutan Darat :2 unit 13. Dermaga Pelabuhan : 3 Unit + 1 Dermaga TPI 14. Fasilitas Bandara rusak : 2 Unit
3. Aspek Ekonomi	- Kegiatan ekonomi terganggu cenderung akan lumpuh di 17 kecamatan, 196 desa; akses dan layanan nasabah oleh perbankan terganggu harus ke KC induk atau mengaktifasi layanan darurat perbankan; - Kehilangan dari Sektor Pasar. Pada sektor pasar terdapat pasar dengan resiko terdampak sbb : 1. Pasar Modern Tobelo (Gempa dan Tsunami) 2. Pasar Rawajaya Tobelo (Gempa dan Tsunami) 3. Pasar Buaille Tobelo (Gempa dan Tsunami) 4. Pasar Wosia Tobelo (Gempa dan Tsunami) 5. Pasar Malifut (Gempa dan Tsunami) 6. Pasar Kao (Gempa dan Tsunami) 7. Pasar Soasiu Galela (Gempa dan Tsunami) 8. Pasar Daru Kao Utara (Gempa dan Tsunami) 9. Pasar Supu Loloda Utara (Gempa dan Tsunami) 10. Pasar Dama Loloda Kepulauan (Gempa dan Tsunami) 11. Pasar Dokulamo Galela Barat (Gempa) 12. Pasar Kusuri Tobelo Barat (Gempa) - Kehilangan dari Sektor Peternakan. Potensi kehilangan pada sektor Peternakan akibat (Tsunami) meliputi wilayah Kecamatan Loloda Utara dan Loloda Kepulauan - Kehilangan dari Sektor Pertanian/ Perkebunan/Perikanan • Dampak terhadap pasokan pupuk,bibit dll • Dampak terhadap distribusi hasil pertanian • Dampak pada tanaman pertanian/perkebunan • Dampak terhadap harga komoditi pertanian/perkebunan • Dampak pada penghasilan/pendapatan petani • Dampak pada penghasilan Ikan - Kehilangan sektor perindustrian. Dampak terhadap industri Pengolahan ikan (kerusakan100%) Dampak terhadap Industri Air Kemasan dan isi ulang (kerusakan 50%) - Kehilangan dari Sektor Pariwisata. • Dampak pada perhotelan, restaurant, tempat hiburan (Kerusakan 60%) • Dampak terhadap pendapatan di sector pariwisata (Kehilangan 100 %)

	- Kehilangan dari sector transportasi umum. • Dampak terhadap jasa transportasi umum (Kehilangan Pendapatan 50 %)
4. Aspek Lingkungan	- Air: Dampak terganggunya infrastruktur pengairan (air bersih dan pengairan pertanian, hilangnya sumber mata air baik yg dikelola pemda, sumber air dari sungai dan sumur) 1. Air Sumur (Masyarakat) - Wilayah terkena dampak yaitu desa-desa di Kec. Loloda Utara, Loloda Kepulauan, Kec. Tobelo Tengah, Tobelo, Tobelo Utara; - Kerusakan sumur masyarakat - Kekeruhan air sumur dan sedimen/lumpur - Bau - Pencemaran air : e-coli, kandungan kimia berbahaya (detergen, dll) 2. Sumber Air Minum dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) - Wilayah : Tobelo (Desa Gosoma) - Kekeruhan air PDAM - Kerusakan instalasi air dan kehilangan air bersih. - Tanah/Lahan: a. Dampak terhadap kerusakan lahan untuk perkebunan, pertanian, dan permukiman. - Wilayah terkena dampak yaitu desa : Kec. Loloda Utara, Loloda Kepulauan, Kec. Tobelo Tengah. Tobelo, Tobelo Utara; - Luas wilayah permukiman yang terkena dampak 500 Ha, dan kondisi lahan Pertanian dan perkebunan terganggu 230 Ha. b. Dampak terhadap Akses jalan akan terganggu, menyulitkan proses evakuasi. - Wilayah terkena dampak yaitu desa : Kec. Loloda Utara, Loloda Kepulauan, Kec. Tobelo Tengah. Tobelo, Tobelo Utara (Kerusakan 75 %) - Jenis kerusakan jalan : genangan air, sampah/material bangunan yang hancur, lumpur. - Hutan : a. Dampak pada ekosistem yang terganggu - Wilayah Dampak : Kec. Loloda Utara, Loloda Kepulauan, Kec. Tobelo Tengah. Tobelo, Tobelo Utara; - Kerusakan mangrove, hutan pantai, jalur hijau dan tanaman pekarangan. (Kerusakan 75 %) b. Kawasan hutan yang terdampak (hutan produksi, Kawasan konservasi, dll) Relatif kecil c. Hutan Produksi Konversi (HPK) di Kec. Loloda Utara (Kerusakan relative kecil) d. Hutan Lindung (Pulau-Pulau Kecil di Kec. Loloda Utara, Kec. Loloda Kepulauan dan Kec. Wilayah Tobelo). (kerusakan 100%)
5. Aspek Pelayanan Pemerintahan	1. Pelayanan pemerintahan yang terganngu di level Kecamatan dan Desa yang berdampak cukup Besar yaitu di Kec. Loloda Kepulauan dan Loloda Utara, Kec. Galela Utara, Tobelo Utara, Tobelo lamanya : 1 bulan a. Data catatan sipil dan kependudukan terganggu b. Data kepemilikan tanah/lahan/rumah/asset pribadi dan lembaga terganggu c. Fasilitas dan pelayanan medis di Puskesmas, Pustu, klinik dan rumah sakit terganggu

	d. Fasilitas dan pengajar di lembaga pendidikan tidak dapat dioperasikan karena bangunan dan fasilitasnya hilang dan rusak e. Fasilitas dan kantor kecamatan dan Desa hilang dan rusak 2. Pelayanan pemerintahan yang terganggu di level Kabupaten/Kota a. Data catatan sipil dan kependudukan terganggu b. Data kepemilikan tanah/lahan/rumah/asset pribadi dan lembaga terganggu c. Fasilitas dan pelayanan medis di Puskesmas, Pustu, klinik dan rumah sakit terganggu d. Fasilitas dan pengajar di lembaga pendidikan tidak dapat dioperasikan karena bangunan dan fasilitasnya hilang & rusak e. Fasilitas dan kantor pemerintahan sipil, TNI (kompi c 732 banau, Koramil, polsek Loloda Utara, Polsek loloda Kepulauan, Polsek Tobelo , polsek Galela, Polairud, rusak f. Fasilitas umum (Pelabuhan laut Feri Gorua , Pelabuhan laut Tobelo, Pelabuhan laut TPI, terminal, pasar) terganggu & rusak (Kerusakan rata – rata 75 %)
--	--

2.TUGAS POKOK

Komando penanganan darurat bencana Kabupaten Halmahera Utara beserta unsur instansi/lembaga/organisasi terkait melaksanakan operasi penanganan darurat bencana. penanganan darurat bencana gempa dan tsunami selama 14 hari di Kabupaten Halmahera Utara dalam rangka tugas kemanusiaan dan meminimalisir kerugian akibat bencana gempa bumi dan tsunami.

3. PELAKSANAAN

3.1 Konsep Operasi (Rencana Tindakan)

Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Halmahera Utara dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap tanggap darurat dan tahap transisi darurat.

Tanggap darurat terdiri dari :

1. Koordinasi tim reaksi cepat
2. Pengerahan tim reaksi cepat ke lokasi
3. Penyelamatan korban
4. Penetapan status tanggap darurat
5. Pembuatan posko tanggap darurat darurat
6. Pencarian dan evakuasi korban
7. Pemberian bantuan/ pemenuhan Kebutuhan dasar
8. Perlindungan kepada kelompok yang rentan (wanita, lansia, anak-anak, disabilitas)

Tindakan dalam **transisi darurat** terdiri dari:

1. Perbaikan prasarana dan sarana penting seperti listrik, air bersih, MCK, telekomunikasi, ketersediaan BBM
2. Perbaikan prasarana umum seperti jalan, jembatan, pasar, rumah sakit, tempat ibadah
3. Pemulihan mental korban : Layanan Dukungan Psikososial
4. Pemulihan pendidikan: Sekolah Darurat

3.2 Fungsi

Fungsi Operasi Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Halmahera Utara, meliputi :

1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi
 - a. Komando mengkoordinasi dengan instansi/lembaga dalam penanganan bencana; BPBD sebagai pemegang kendali dalam PDB
 - b. Komunikasi dan informasi dengan instansi/lembaga terkait yaitu BMKG untuk informasi gempa dan tsunami ke komando dan BPBD sebagai pemegang kendali
2. Perencanaan
 - a. Konsolidasi dan koordinasi
 - b. Menentukan prioritas penanganan
 - c. Mengidentifikasi atau menginventisir potensi yang dimiliki
3. Operasi
 - a. Mengaktifkan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami yang disesuaikan kondisi yang terjadi

- b. Pada status siaga darurat bencana berdasar atas asumsi kejadian dan pembuatan scenario sesuai dengan jenis bencana yang dihadapi
- 4. Logistik
 - a. Kebutuhan pada saat tanggap darurat yang termasuk dalam rencana logistic meliputi: kebutuhan personil, fasilitas, transportasi, pangan, dan alat medis
 - b. Melaksanakan proses penyimpanan, penyaluran, dan pemeliharaan kebutuhan operasi Tanggap Darurat
- 5. Administrasi dan Keuangan
 - Memastikan tertib administrasi dan akuntabilitas dalam Penanganan Darurat Bencana

3.3 Tugas-Tugas

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama unit dibawahnya. Agar nanti perencanaan dan operaasi benar-benar dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumberdaya yang ada.

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama unit dibawahnya. Agar nanti perencanaan dan operaasi benar-benar dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumberdaya yang ada.

I. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

- 1. Komando, kendali dan koordinasi
 - a. Memberikan perintah pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana
 - b. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana
 - c. Melaksanakan koordinasi, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh lembaga/instansi terkait
- 2. Komunikasi dan Informasi
 - a. Memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat kejadian bencana
 - b. Pendataan jumlah korban jiwa, kerugian dan kerusakan
 - c. Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah secara periodik
 - d. Mengatur hubungan komunikasi internal (antar bidang) dan eksternal

II. Bidang Perencanaan

- 1. Kajian Situasi
 - a. Rapat /Koordinasi dengan Ahli dan Pihak Berkompeten

- b. Melakukan Kajian Wilayah Terdampak Bencana
 - c. Menyampaikan laporan Kajian situasi kepada Kepala Daerah
 - d. Menyusun Rencana Aksi Tanggap Darurat dalam 14 Hari (integrasi dengan Perlindungan Kelompok Rentan)
 - e. Pengumpulan dan analisa data
 - f. Kajian informasi situasi kegempaan
 - g. Evaluasi kegiatan operasional
2. Sumber Daya
- a. Rapat /Koordinasi dengan Pihak Berkompeten
 - b. Menyiapkan Data Sumberdaya yang tersedia
 - c. Menerima dan menempatkan relawan dari luar daerah
 - d. Melakukan evaluasi sumber daya

III. Bidang Operasi

1. Pencarian dan pertolongan
 - a. Melaksanakan pencarian korban, evakuasi dan pengungsian
 - b. Penanganan dan perawatan awal bagi korban
 - c. Koordinasi dengan institusi Kesehatan, BMKG, PMI dan PVMBG.
 - d. Melaksanakan pemeriksaan dan pencatatan terhadap Personel relawan
 - e. Melaksanakan pemeriksaan dan identifikasi korban
2. Penanganan Korban Meninggal
 - a. Penyiapan Posko kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas)
 - b. Menyiapkan kantong Jenazah
 - c. Melaksanakan evakuasi korban meninggal dunia
 - d. Laksanakan koordinasi dengan instansi terkait.
3. Keamanan dan Ketertiban
 - a. Pengamanan route/lalu lintas evakuasi dan bantuan
 - b. Pengamanan daerah bencana dan harta benda yang ditinggalkan masyarakat
 - c. Pengamanan lokasi pengungsian
4. Pemulihan Darurat
 - a. Pemulihan Sarpas (PLN, PDAM, Jaringan Telekomunikasi)
 - b. Pengamanan Obvit (PLN, Pertamina, Kantor Pemerintahan)
5. Rehabilitasi Kelompok Rentan
 - a. Pendataan terhadap kelompok rentan
 - b. Penanganan terhadap kelompok rentan
 - c. Penyiapan sarana bermain bagi anak-anak
 - d. Pendampingan terhadap kelompok rentan
6. Kesehatan dan Pelayanan Medis

- a. Penyiapan Posko Kesehatan
 - b. Pelayanan kesehatan
 - c. Penyiapan Tim Medis
 - d. Penyiapan obat-obatan
7. Penanganan Pengungsi
- a. Menyiapkan Lokasi pengungsian
 - b. Mendirikan tenda-tenda pengungsian
 - c. Penyiapan Sanitasi dan air bersih di lokasi pengungsian

IV. Bidang Logistik

- 1. Peralatan
 - a. Menyiapkan peralatan tim Tanggap Darurat pada Fase Operasi dan Transisi Tanggap Darurat.
 - b. Mengatur Penyimpanan Peralatan Tim Tanggap Darurat.
 - c. Mengatur Penyaluran kebutuhan peralatan Tim Tanggap Darurat.
 - d. Mengatur Pemeliharaan Peralatan Tim Tanggap Darurat.
- 2. Trasportasi
 - a. Menyiapkan sarana Transportasi tim Tanggap Darurat pada Fase Operasi dan Transisi Tanggap Darurat, disesuaikan dengan kondisi lapangan.
 - b. Mengatur pemanfaatan sarana transportasi untuk memenuhi kepentingan Tim Tanggap Darurat.
 - c. Mengatur Pemeliharaan sarana transportasi Tim Tanggap Darurat.
- 3. Pangan dan Pergudangan
 - a. Menyiapkan kebutuhan Pangan tim Tanggap Darurat pada Fase Operasi dan Transisi Tanggap Darurat,
 - b. Mengatur penyaluran kebutuhan Pangan Tim Tanggap Darurat.
 - c. Memastikan kebutuhan pangan Tim Tanggap Darurat dalam kondisi layak pakai.
 - d. Menyiapkan gudang penyimpanan kebutuhan dasar, yang meliputi : Kebutuhan Personil, Kebutuhan Fasilitas, Kebutuhan Transportasi, Kebutuhan Pangan, Kebutuhan Alat Medis.

V. Bidang Administrasi Dan Keuangan

- 1. Administrasi dan Keuangan
 - a. Memberikan dukungan Kebutuhan peralatan administrasi dan keuangan
 - b. Analisa Kebutuhan Anggaran
 - c. Pengelolaan keuangan untuk kegiatan PDB
 - d. Membuat Laporan Keuangan

3.4 Instruksi Koordinasi

1. Mengaktifkan Renkon menjadi Renops, menyesuaikan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi
2. Mengaktifkan system komunikasi informasi dan pelaporan di posko tanggap darurat.
3. Menginventarisasi semua sumber daya yang tersedia.
4. Mobilisasi sumber daya.
5. Penentuan masa tanggap darurat selama 14 hari.
6. Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan.
7. Menginstruksikan perbaikan sarana vital segera

4. ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

4.1 Administrasi

1. Biaya awal kejadian sebelum sistim komando diaktifkan maka sumber dana dari semua organisasi perangkat daerah, lembaga usaha dan organisasi kemasyarakatan dioptimalkan.
2. Pelaksanaan operasi perangkat darurat bencana akan akan menggunakan dana bencana kabupaten.
3. Pemerintah Provinsi Maluku Utara dapat meminta bantuan pendanaan kepada Kabupaten/Kota maupun Provinsi terdekat.
4. Pemerintah Pusat merapat dan memberikan pendampingan dan bantuan yang sifatnya ekstrim berupa sumberdaya yang tidak memiliki dan tidak bisa diberikan daerah. Jenis pendampingan yang diberikan mencakup; kebijakan dan arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data dan informasi , pendampingan akses dana siap pakai, pendampingan akses dana bencana kabupaten, administrasi untuk pelaksanaan yang akuntabel.

4.2 Logistik

Manajemen logistik yang diterapkan dalam mendukung operasi tanggap darurat dan transisi darurat, yaitu :

1. Logistik awal kejadian sebelum sistim komando diaktifkan maka kebutuhan logistik dari semua organisasi perangkat daerah, lembaga usaha dan organisasi kemasyarakatan dioptimalkan.
2. Pelaksanaan operasi perangkat darurat bencana akan akan menggunakan logistik bencana kabupaten.
3. Pemerintah Provinsi Maluku Utara dapat meminta bantuan logistik kepada Kabupaten/Kota maupun Provinsi terdekat.
4. Pemerintah Pusat merapat dan memberikan pendampingan dan bantuan logistik yang sifatnya ekstrim berupa sumberdaya yang tidak memiliki dan tidak bisa diberikan daerah. Jenis pendampingan yang diberikan mencakup; kebijakan dan arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data dan informasi , pendampingan akses logistik, pendampingan akses logistik bencana kabupaten, administrasi untuk pelaksanaan yang akuntabel.

5.KOMANDO, KENDALI, DAN KOMUNIKASI

A. Komando

Komando operasi berada di Komandan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Halmahera Utara

B. Posko

Komando operasi penanganan darurat bencana kabupaten Halmahera utara berada di Kantor BPBD Kabupaten Halmahera Utara

C. Kendali

Kendali operasi penanganan darurat bencana berada pada Komandan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Halmahera Utara.

D. Komunikasi

Posko

1. Radio

- a. Frekuensi utama : 171.300 MHz
- b. Frekuensi cadangan (Repiter : 169.525 mines 164.525 MHz)

2. Telepon : 081326145681

3. Email : daruratbencanahalut@gmail.com

4. Faximile : -

Pos lapangan

a. Frekuensi Utama : Repiter Mobile dan 114.500 MHz

b. Frekuensi cadangan : 114.530 Mhz

Lampiran-A: Struktur Organisasi



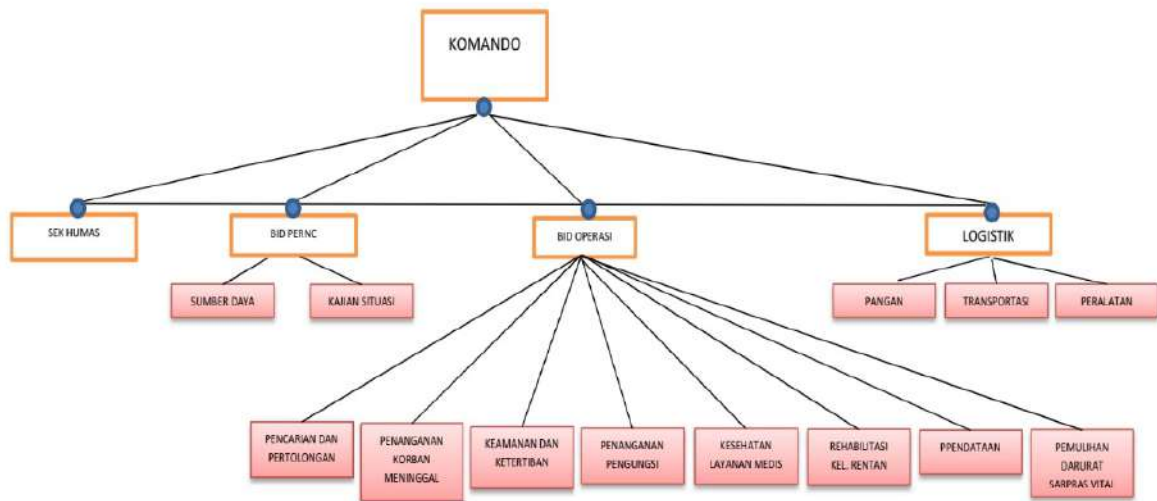
Lampiran-B: Susunan Tugas

No.	Tugas/ Posisi	Institusi (Lembaga)
KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI & KOMUNIKASI		
1	Komando, Kendali dan Komunikasi	
	Pemimpin (lead) :	BPBD
	Pendukung :	Forkompinda, TNI, POLRI, Humas Pemda, BMKG
BIDANG PERENCANAAN		
2	Kajian situasi	
	Pemimpin (lead) :	BPBD
	Pendukung :	Dinas Sosial, Dinas Kependudukan, Basarnas, TNI/POLRI, BMKG, Orari, Dinas Kesehatan, Perguruan Tinggi, Camat, Kades, Ketua Rt/Rw.
3	Sumberdaya	
	Pemimpin (lead) :	BPBD
	Pendukung :	Dinas Sosial, Dinas PUPR, Dinas Perumahan, Dinas PMD
BIDANG OPERASI		
4	Pencarian & Pertolongan	
	Pemimpin (lead)	Basarnas
	Pendukung	TNI, POLRI, BPBD, Dinas Sosial (Tagana), Relawan, Dinas PU, PMI
5	Penanganan korban meninggal	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Kesehatan
	Pendukung :	TNI, POLRI, DVI, Tim Inavis, Dinas Sosial, Basarnas, BPBD, Dinas PUPR, Dinas Perhubungan, PMI
6	Keamanan & ketertiban	
	Pemimpin (lead) :	TNI/POLRI
	Pendukung :	Satpol PP, Dinas Perhubungan
7	Pemulihan darurat Sarpras Vital	
	Pemimpin (lead) :	TNI/POLRI
	Pendukung :	Dinas PUPR, PLN, PDAM, Pertamina, PT. Telkom, BPBD, Basarnas, DISHUB
8	Rehabilitasi kelompok Rentan dan Disabilitas	
	Pemimpin (lead) :	DINSOS
	Pendukung :	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Relawan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak dan KB
9	Kesehatan dan pelayanan medis	
	Pemimpin (lead)	Dinas Kesehatan
	Pendukung	TNI, Polri, PMI, Relawan
10	Penanganan Pengungsi	
	Pemimpin (lead)	Dinas Sosial
	Pendukung	TNI, Polri, BPBD, Dinas Kesehatan, Relawan PMI
BIDANG LOGISTIK		
11	Peralatan	
	Pemimpin (lead) :	PUPR
	Pendukung :	TNI, POLRI, Dinas Kesehatan, Humas, DINAS SOSIAL, DLH,

		Basarnas
12	Transportasi	
	Pemimpin (lead)	DISHUB
	Pendukung	TNI, POLRI, Dinas Kesehatan, DAMRI, ORGANDA
13	Pangan dan Pergudangan	
	Pemimpin (lead)	Dinas Sosial
	Pendukung	DINAS KESEHATAN, PMI, Dinas Ketahanan Pangan, Dolog
BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN		
14	Administrasi dan keuangan,	
	Pemimpin (lead)	BPBD
	Pendukung	BAKD, Inpektorat.

Lampiran-C: Jaring Komunikasi

JARING KOMUNIKASI TANGGAP DARURAT BENCANA KAB. HALMAHERA UTARA



Penentuan Frekwensi setiap bidang

- 1 Frekwensi Umum : 145.300 Mhz
- 2 Frekwensi Bidang Komando : 169.525 Mhz
- 3 Frekwensi Bid Perencanaan : 145.400 Mhz
- 4 Frekwensi Bid Operasi : 145.600 Mhz
- 5 Frekwensi Bid Logistik : 145.800 Mhz

Lampiran-D: Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

(1) Estimasi Total Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

No	Sumber Daya	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan
1.	Sumberdaya Manusia	PNS 3.349 orang, KODIM 250 orang, POLRES 345 orang , Basarnas 13 orang, PMI , Perguruan Tinggi 48 Orang , ORARI 25 orang, Tenaga Medis 266 , Dokter 48 orang	Tim Reaksi Cepat 50 Orang, TNI 250, POLRI 345, Relawan 250 orang, Tenaga medis 300 orang, PMI 50 orang, Basarnas 100 orang, Orari 30 orang,
2.	Sarana	Speedboard 5unit ,ambulans 4 unit , mobil doublegarden 4 unit, pick up, dum truk 7 unit, alat berat 12, alat komunikasi 0,HT , radio 3,tandu 53 , mesin pompa air 3 ,tangki air 35 , genset 10 , bahan makanan 1 , obat-obatan 8 , dapur umum 2, kantong 12, felbak 30 ,tenda 14 - Peralatan medis - Family Kid	Speedboard , ambulans, dump truck, alat berat, HT, Radio, tandu, mesin pompa air, tangki air, genset, Peralatan dapur umum, kantong jenazah, felbak, tenda
3.	Prasarana	RS 4, Puskemas 19, klinik 10, dapur umum, Posko, poskotis,	RS 4, Puskemas 19, klinik 10, dapur umum 200 unit, Posko 1 unit, poskotis 10 unit, Rumah sakit lapangan
4.	Bahan	- Bufferstock Kabupaten dan provinsi: bahan pangan - Bufferstock Dinas Kesehatan : Obat-obatan	bahan makanan (beras 500 ton, gula pasir 22 ton, minyak goreng 2000 ltr, mie instan 1700 dos, obat-obatan, air kemasan 3000 dos, BBM (bensin 20000 ltr, minyak tanah 50000 ltr)

(2) Estimasi Sumberdaya Berdasarkan Tugas Operasi

No	Tugas Operasi	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan	Kekurangan Sumberdaya
A. SUMBER DAYA MANUSIA				
1	Pencarian dan Pertolongan	PNS = 3.349 TNI = 250 POLRI = 345 BASARNAS = 13 PMI = 20 P. Tinggi = 250 ORARI = 25 T. Medis = 266 Dokter = 48 SATPOL PP = 200	PNS = 949 orang TNI = 120 POLRI = 150 BASARNAS = 80 PMI = 20 P. Tinggi = 70 ORARI = 7 T. Medis = 100 SATPOL PP = 80	BASARNAS = 67
2	Penanganan korban meninggal		PNS = 400 TNI = 30 POLRI = 50 BASARNAS = 10 PMI = 20 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 25 Dokter = 0 SATPOL PP = 20	BASARNAS = 10 PMI = 20 Tenaga Medis = 17
3	Keamanan dan ketertiban		PNS = 400 TNI = 30	-

No	Tugas Operasi	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan	Kekurangan Sumberdaya
			POLRI = 70 BASARNAS = 0 PMI = 0 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 0 Dokter = 0 SATPOL PP = 20	
4	Pemulihan darurat		PNS = 400 TNI = 70 POLRI = 50 BASARNAS = 10 PMI = 0 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 0 Dokter = 0 SATPOL PP = 20	BASARNAS = 10
5	Rehabilitasi kelompok rentan		PNS = 400 TNI = 0 POLRI = 0 BASARNAS = 0 PMI = 0 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 0 Dokter = 8 SATPOL PP = 20	-
6	Kesehatan dan Pelayanan Medis		PNS = 400 TNI = 0 POLRI = 0 BASARNAS = 0 PMI = 10 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 150 Dokter = 20 SATPOL PP = 20	PMI = 10
7	Penanganan Pengungsi		PNS = 400 TNI = 0 POLRI = 25 BASARNAS = 0 PMI = 0 P. Tinggi = 30 ORARI = 3 T. Medis = 25 Dokter = 20 SATPOL PP = 20	Tenaga Medis = 17
B. SARANA				
1	Pencarian dan Pertolongan	Speedboard = 5 unit Ambulans = 4 unit Double Gardan = 4 unit Dump Truck = 7 unit Pickup = 5 unit Alat Berat = 12 unit HT = 25 unit Radio = 3 unit	Speedboard = 3 Ambulans = 2 Double Gardan = 2 Dump Truck = 4 Pickup = 3 unit Alat Berat = 6 unit HT = 10 Radio = 1	

No	Tugas Operasi	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan	Kekurangan Sumberdaya
		Tandu = 53 unit Mesin Pompa Air = 3 unit Tangki Air = 35 unit Genset = 10 unit Obat-Obatan = 8 Box Peralatan Dapur Umum = 2 unit	Tandu = 40 Genset = 2 unit Obat-Obatan = 2 Box Felbag = 10 unit Tenda = 12 unit Peralatan Medis = 1 paket	
2	Penanganan korban meninggal	Kantong Jenazah = 12 unit Felbag = 30 unit Tenda = 14 unit Peralatan Medis = 8 paket Family Kit = 2 paket	Speedboard = 1 Ambulans = 2 HT = 2 Tandu = 10 Kantong Jenazah = 12	
3	Keamanan dan ketertiban		HT = 3 Radio = 1 Genset = 2 Felbag = 10 Tenda = 5	Tenda = 3
4	Pemulihan darurat		Dump Truck = 3 Alat Berat = 6 HT = 2 Mesin Pompa Air = 1 Tangki Air = 6 Genset = 2 Tenda = 5	Tenda = 5
5	Rehabilitasi kelompok rentan		HT = 2 Tenda = 5 Peralatan Medis = 1 paket Family Kit = 1 paket	Tenda = 5
6	Kesehatan dan Pelayanan Medis		HT = 3 Radio = 1 Tandu = 10 Genset = 2 Tangki Air = 9 unit Peralatan Dapur Umum = 1 Felbag = 30 Tenda = 10 Peralatan Medis = 6 paket	Tenda = 10 Tandu = 7 Felbag = 20
7	Penanganan Pengungsi		HT = 3 Radio = 1 Mesin Pompa Air = 3 unit Tangki Air = 20 unit Genset = 4 Peralatan Dapur Umum = 1 Felbag = 80 Tenda = 30 Family Kit = 1	Tenda = 30 Radio = 1 Genset = 2 Felbag = 80
C. PRASARANA				
1	Pencarian dan Pertolongan	Puskemas = 19 Klinik = 10	Poskotis = 3 unit	
2	Penanganan korban meninggal	Dapur Umum = 200 unit Posko = 1 unit poskotis = 10 unit	Poskotis = 3 unit	
3	Keamanan dan ketertiban	Rumah Sakit :Lapangan = 1 unit	Poskotis = 1 unit	
4	Pemulihan darurat		Poskotis = 1 unit	
5	Rehabilitasi kelompok		Klinik = 3 Dapur Umum = 3 unit	

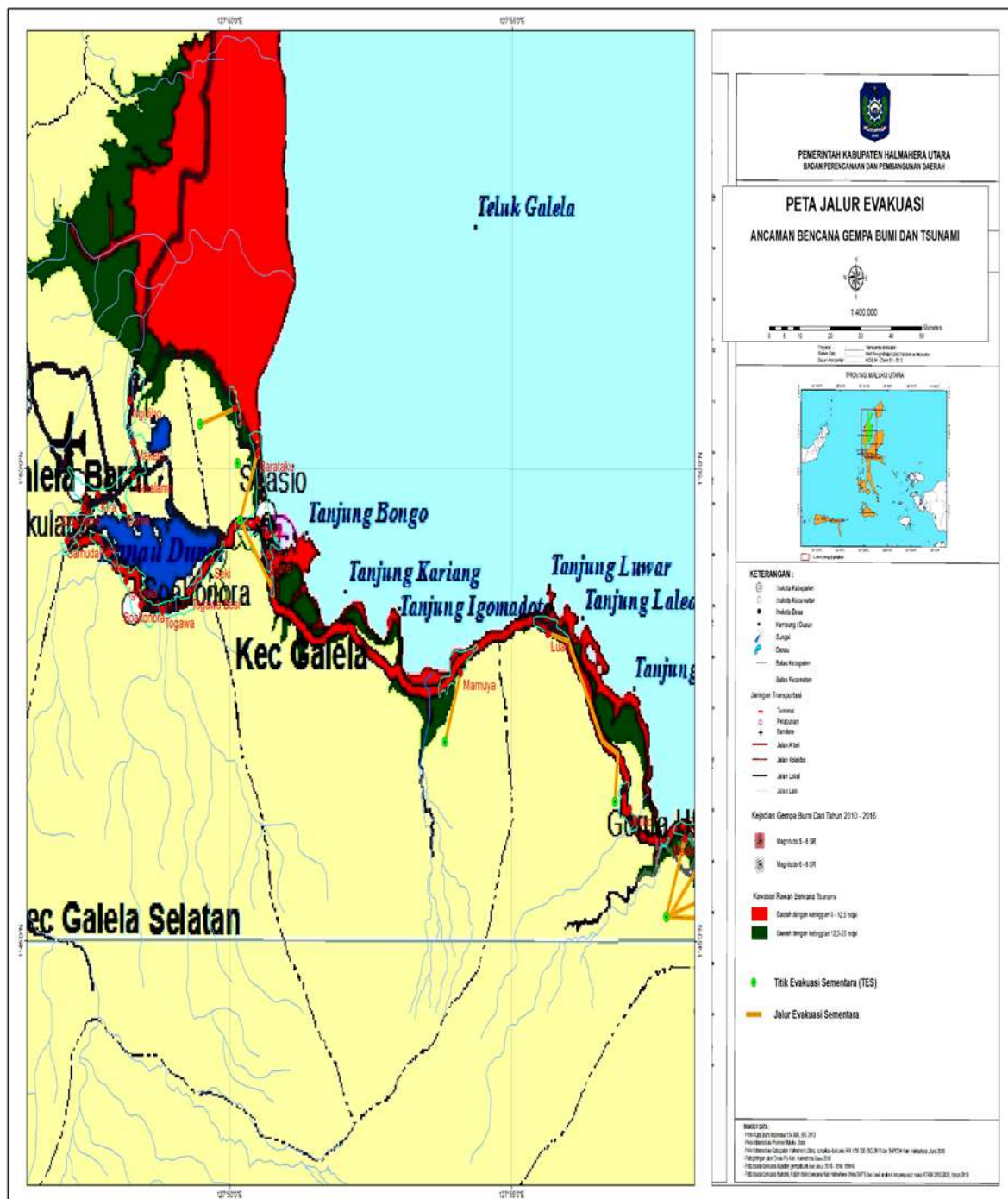
No	Tugas Operasi	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan	Kekurangan Sumberdaya
	rentan			
6	Kesehatan dan Pelayanan Medis		RS = 4 Puskemas = 19 Klinik = 7 Dapur Umum = 7 unit Poskotis = 1 unit Rumah Sakit :Lapangan = 1 unit	
7	Penanganan Pengungsi		Dapur Umum = 190 unit Posko = 1 unit Poskotis = 1 unit	
D. BAHAN				
1	Pencarian dan Pertolongan	- Bufferstock Kabupaten dan provinsi: bahan pangan - Bufferstock Dinas Kesehatan : Obat-obatan	Beras = 3 ton Gula Pasir = 1 ton Minyak Goreng = 200 ltr Mie Instan = 200 dos Obat-Obatan = 3 paket Air Kemasan = 600 dos BBM Bensin = 10000 ltr Minyak Tanah = 5000 ltr	
2	Penanganan korban meninggal	Beras = 500 ton Gula Pasir = 22 ton Minyak Goreng = 2000 ltr Mie Instan = 1700 dos Obat-Obatan = 17 paket Air Kemasan = 3000 dos BBM Bensin = 20000 ltr Minyak Tanah = 50000 ltr	Obat-Obatan = 1 paket BBM Bensin = 1000 ltr	
3	Keamanan dan ketertiban		Beras = 1 ton Gula Pasir = 0,5 ton Minyak Goreng = 100 ltr Mie Instan = 100 dos Air Kemasan = 100 dos BBM Bensin = 1000 ltr Minyak Tanah = 1000 ltr	
4	Pemulihan darurat		Beras = 1 ton Gula Pasir = 1 ton Minyak Goreng = 50 ltr Mie Instan = 100 dos Obat-Obatan = 3 paket Air Kemasan = 100 dos BBM Bensin = 1000 ltr Minyak Tanah = 1000 ltr	
5	Rehabilitasi kelompok rentan		Beras = 1 ton Gula Pasir = 0,5 ton Minyak Goreng = 100 ltr Mie Instan = 100 dos Obat-Obatan = 1 paket Air Kemasan = 100 dos BBM Bensin = 1000 ltr Minyak Tanah = 500 ltr	
6	Kesehatan dan Pelayanan Medis		Beras = 4 ton Gula Pasir = 1 ton Minyak Goreng = 200 ltr Mie Instan = 100 dos Obat-Obatan = 6 paket Air Kemasan = 300 dos BBM Bensin = 2000 ltr Minyak Tanah = 1000 ltr	
7	Penanganan Pengungsi		Beras = 490 ton Gula Pasir = 18 ton Minyak Goreng = 1350 ltr	

No	Tugas Operasi	Estimasi Ketersediaan	Estimasi Kebutuhan	Kekurangan Sumberdaya
			Mie Instan = 1100 dos Obat-Obatan = 3 paket Air Kemasan = 1800 dos BBM Bensin = 5000 ltr Minyak Tanah = 41500 ltr	

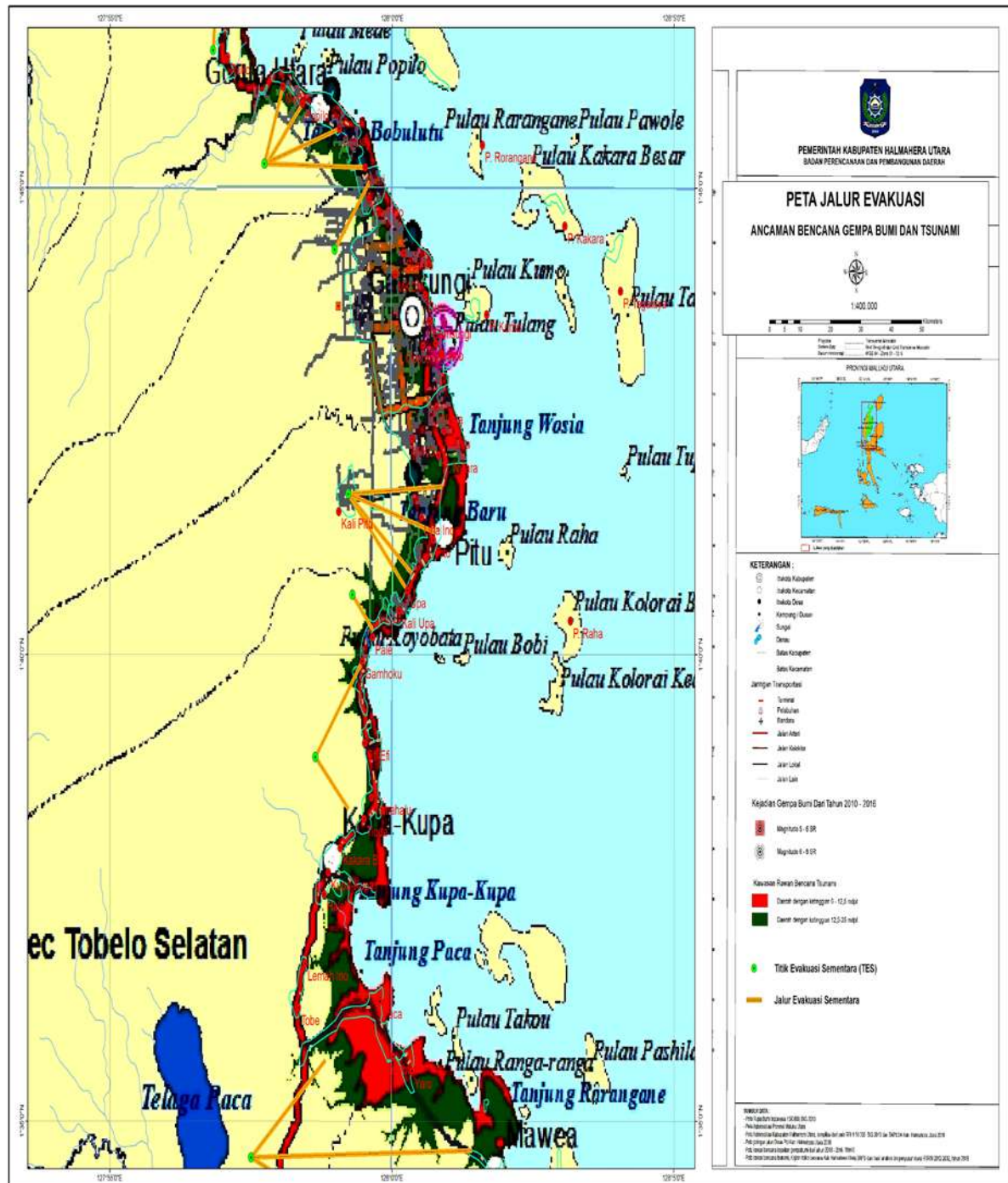
Peta 3. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Galela Utara



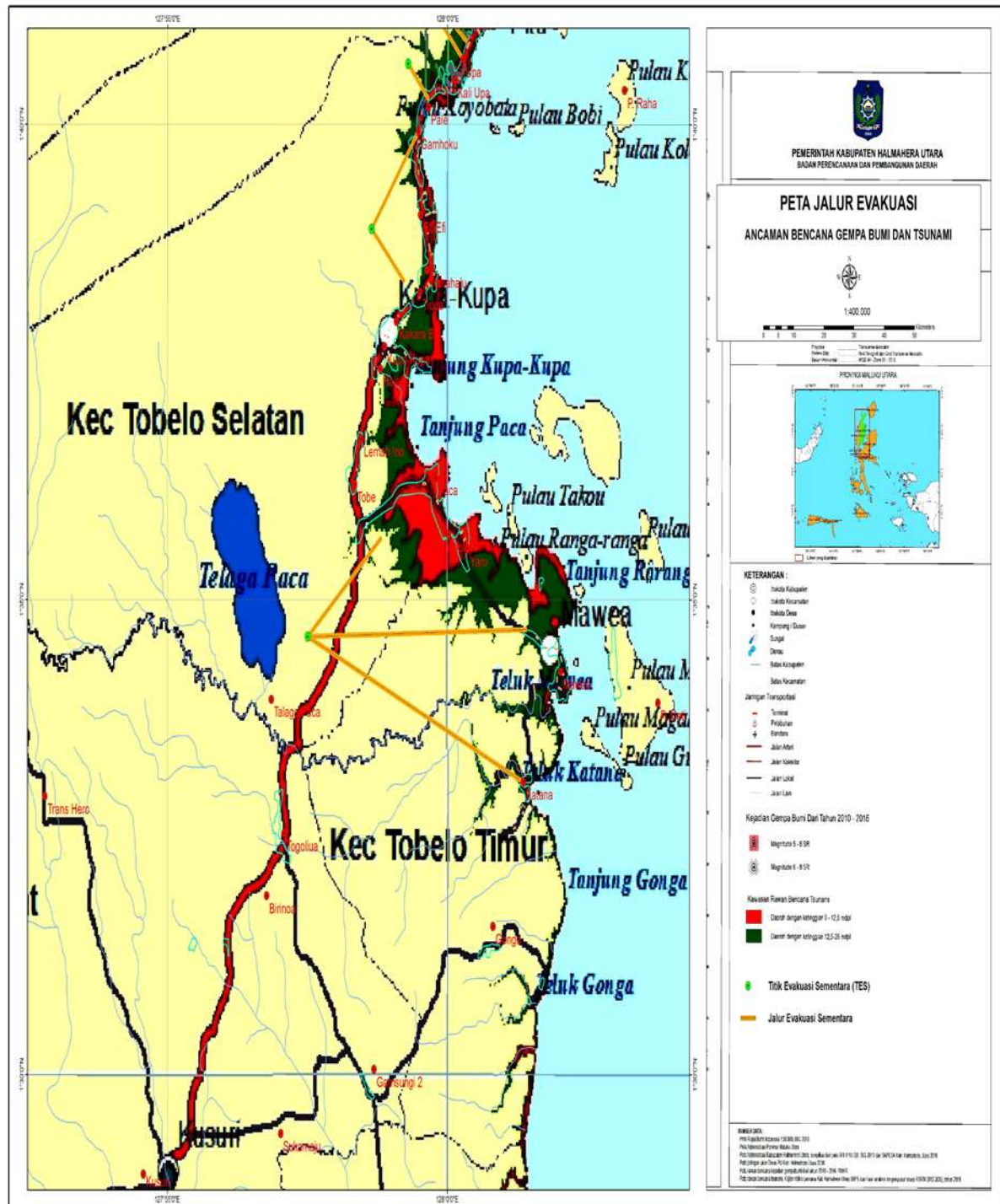
Peta 4. Peta Jalur Evakuasi Desa Ruko



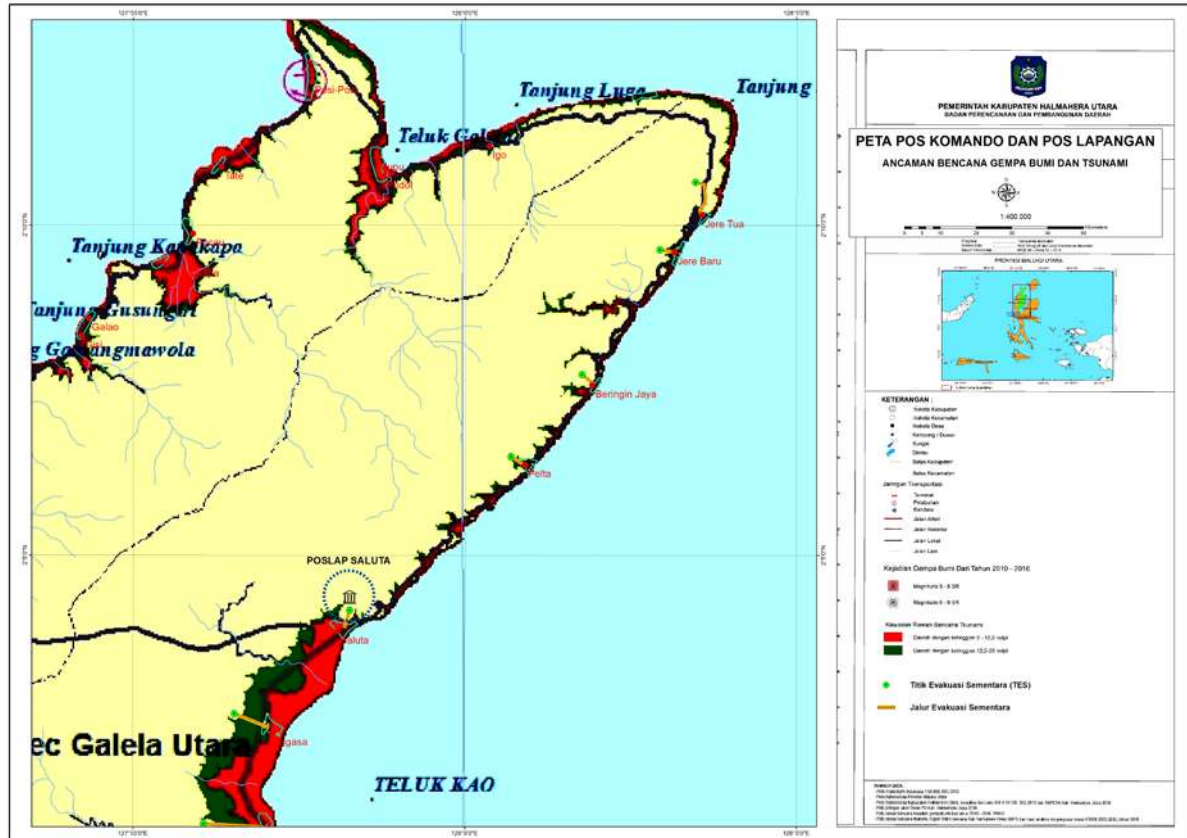
Peta 5. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Tobelo



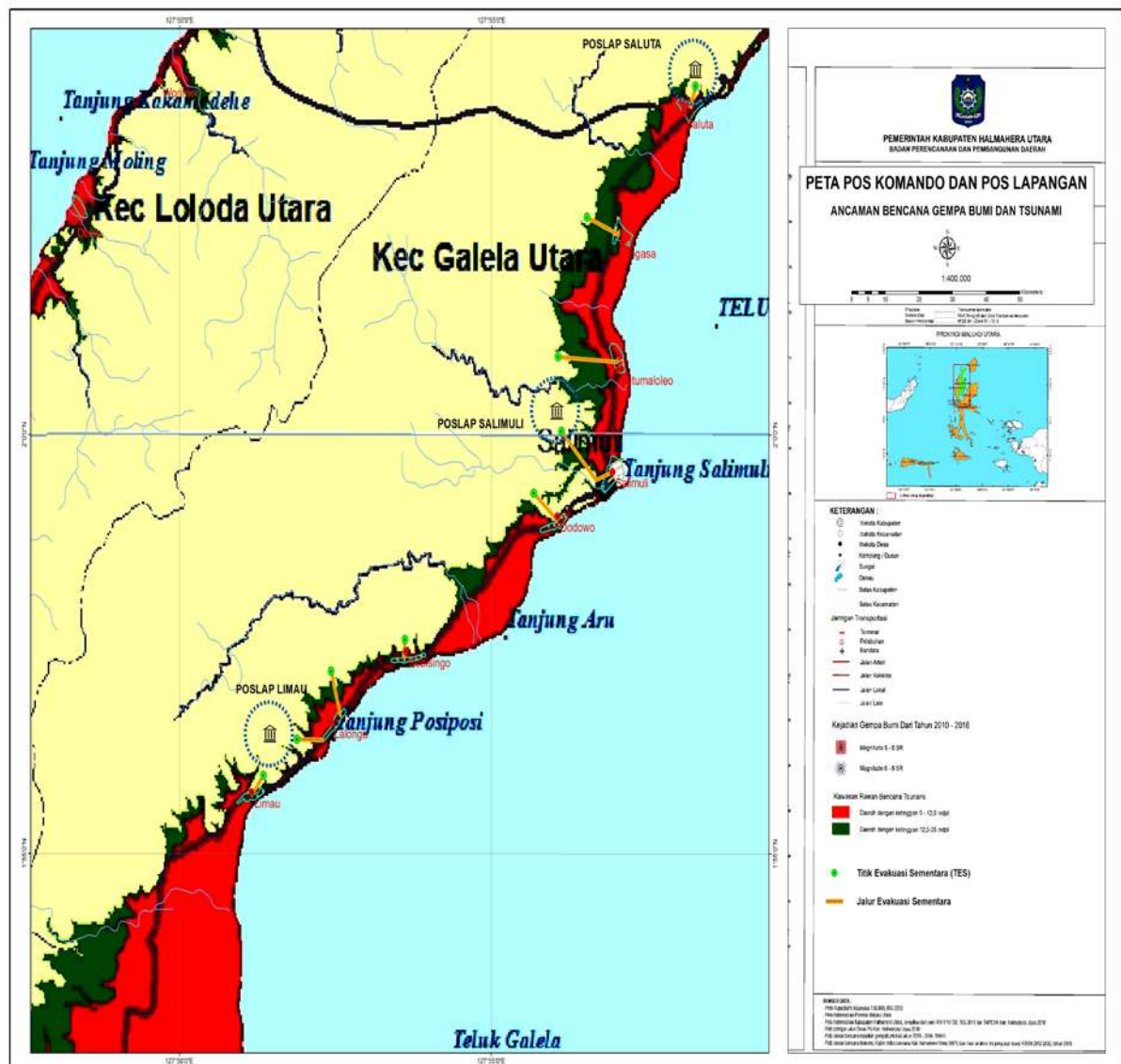
Peta 6. Peta Jalur Evakuasi Kecamatan Tobelo Selatan



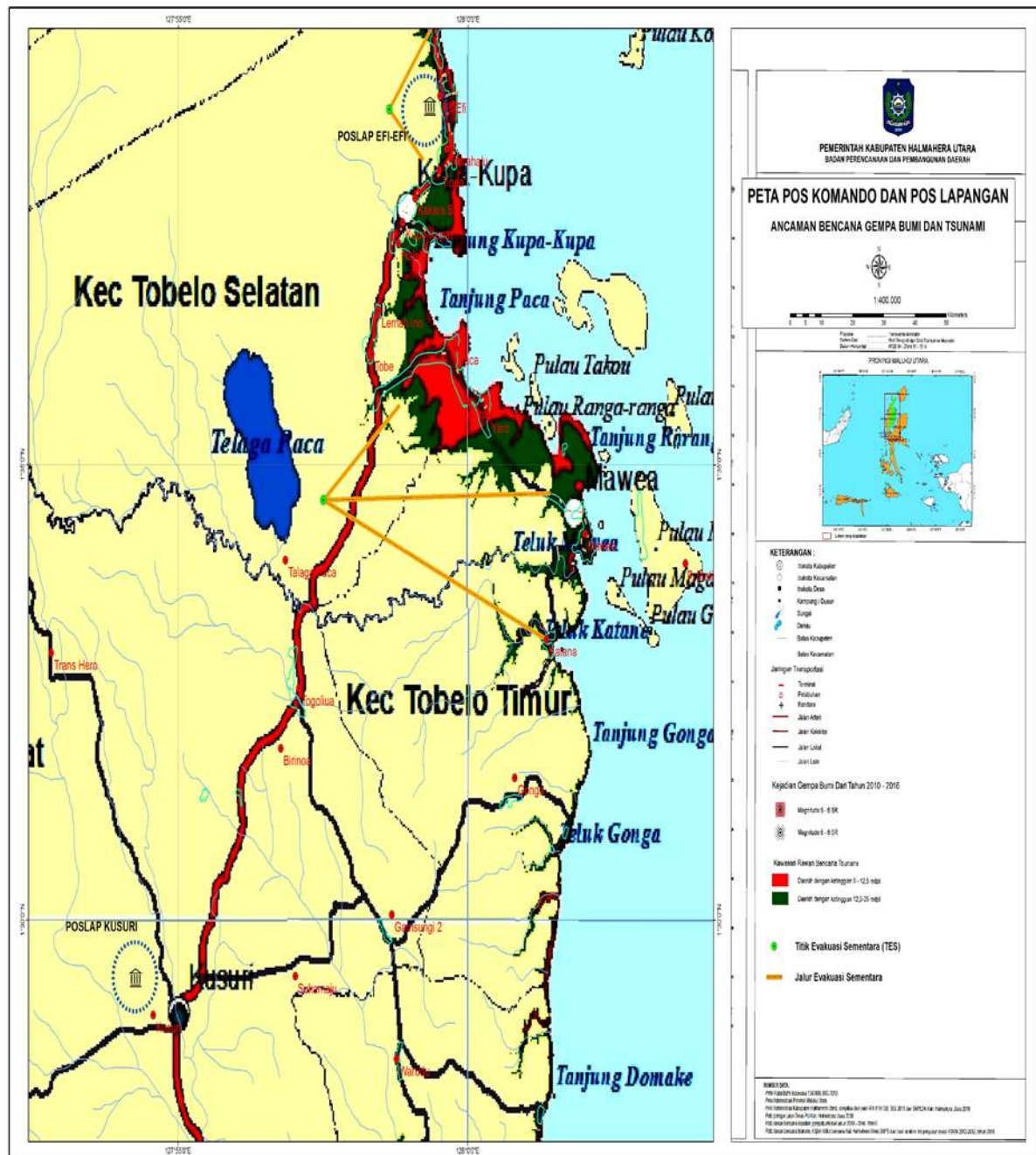
Peta 7. Peta Pos Lapangan Desa Saluta



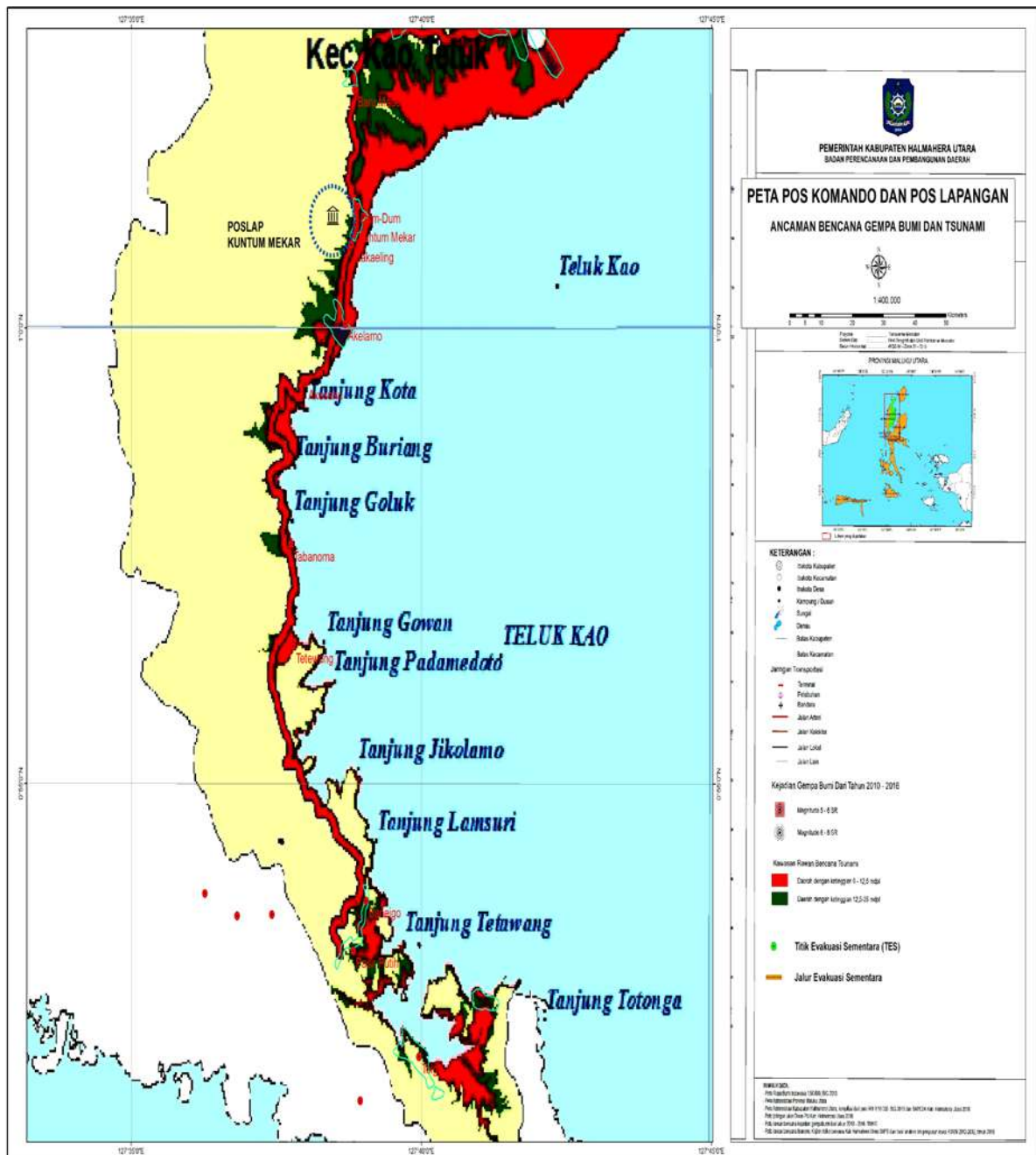
Peta 8. Peta Pos Lapangan Desa Salimuli dan Desa Limau

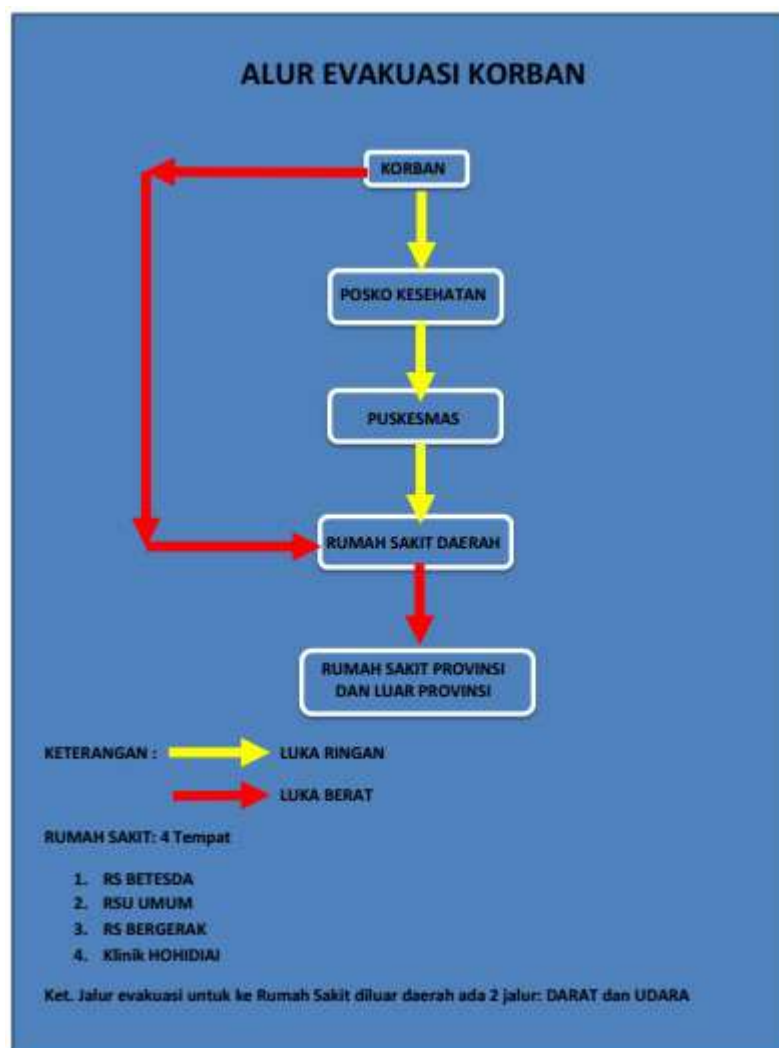


Peta 11. Peta Pos Lapangan Desa Efi - Efi dan posko Lapangan Desa Kusuri



Peta 13. Pos Lapangan Desa Kuntum Mekar







PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Kawasan Pemerintahan nomor 1.a Tobelo 97762

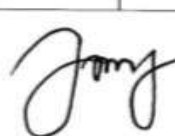
Telepon: (0924)-2621001 Faks : (0924)-2621001

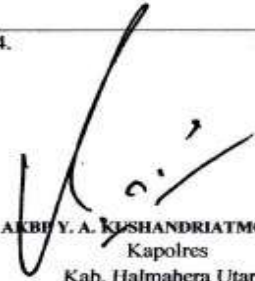
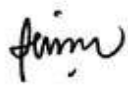
Website : www.halmaherautarakab.go.id

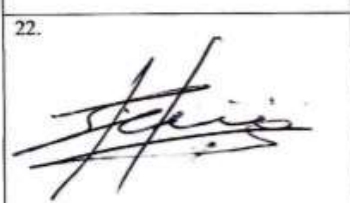
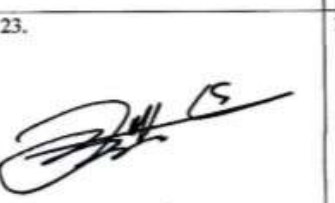
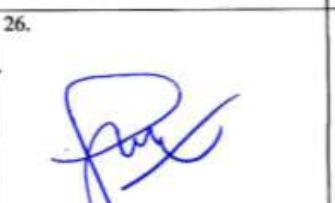
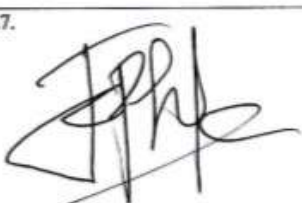
TOBELO

LEMBAR KOMITMEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah – langkah sebagai tindak lanjut dari penyusunan Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 s.d 13 september 2019 di Hotel Bryken Wosia Tobelo, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada table di bawah ini:

No	Kegiatan	Koordinator	Pelaku
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi	BPBD Kab. Halmahera Utara	Sesuai Susunan Tugas dan Fungsi pada Lampiran B- Rencana Kontingensi
2.	Uji Coba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi	BPBD Kab. Halmahera Utara, KODIM 1508, POLRES Halmahera Utara	
3.	Pemutakhiran data Rencana Kontingensi secara berkala setidaknya-tidaknya sekali setiap bulan	BPBD Kab. Halmahera Utara, BPS, DISDUKCAPIL	
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi	SEKDA	
5.	Aktivasi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi Bencana	Komandan Tanggap Darurat	
6.	Pemenuhan Kebutuhan sumber daya (SDM, logistik, peralatan dan pendanaan) yang diperlukan pada fase persiapan dan fase tanggap darurat bencana dilaksanakan	BPBD Kab. Halmahera Utara, Dinas Sosial, BKAD	
7.	Mengoptimalkan sumberdaya lokal yang berasal dari sektor pemerintah, lembaga usaha dan juga masyarakat untuk penanganan darurat bencana	BPBD Kab. Halmahera Utara, Dinas Sosial, BKAD	
1.	 FREDY TANDUA, S.Pt, M.Si Sekretaris Daerah Kab. Halmahera Utara		3.
2.	 ABNER MANERY, S.Si Kepala Pelaksana BPBD Kab. Halmahera Utara		3.
3.	 JORGEN N.KAWUNG, S.Sos Kepala BMKG Galela Kab. Halmahera Utara		

4.  AKBI Y. A. KUSHANDRIATMO,SIK,MSI Kapolres Kab. Halmahera Utara	5. Letkol Inf R. SITANGGANG Dandim Kab. Halmahera Utara.	6.  IWAN AMAT Kepala Pos Pemantau Gunung Dukono Kab. Halmahera Utara
7. BERNAD PAWATE,BE Kepala Dinas PUPR Kab. Halmahera Utara	8.  dr.DEVIE C.BITJOLI,MSI Kepala BAPEDA Kab. Halmahera Utara	9.  Drs.F.N SAHETAPY,SH,MH Kepala SATPOL Kab. Halmahera Utara
10.  dr.IRWANTO TANDAAN Direktur RSUD Kab. Halmahera Utara	11.  JEMMY DUAN,S.Si,M.Si Kepala Dinas Perhubungan Kab. Halmahera Utara	12.  Drs.ALBERTINUS MAHMUD Forum PRB Kab. Halmahera Utara
13.  HARIM ARROSID,S.ST.Si Kepala STATIKSTIK Kab. Halmahera Utara.	14.  FARID M.ISKANDAR,SE Kepala PDAM Kab. Halmahera Utara	15. AMRAN IBRAHIM Kepala BULOG Kab. Halmahera Utara
16. BERTHI LEKATOMPESY Kepala PLN Kab. Halmahera Utara.	17. SYAHRIL DJURUMUDI,ST Kepala Dinas Parawitata Kab. Halmahera Utara	18.  DAUD,SP.MSi Kepala Dinas Pertanian Kab. Halmahera Utara

19.	20.	21.
 MUHAMA TAPI TAPI,SKM Kepala Dinas Kesehatan Kab. Halmahera Utara	 Dra.HEDYANLN ROATA Kepala Dinas Sosial Kab. Halmahera Utara	 ABDU HUSAIN,S.IP Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Halmahera Utara
22.	23.	24.
 Drs SUWARNO TONGOTONGO Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Halmahera Utara	 Drs.DEKY TAWARIS, MM Kepala Bagian INFOKOM Kab. Halmahera Utara	 PIUS OMOIWUTUN RAPI Kab. Halmahera Utara
25.	26.	27.
 ASWIN LAHIARO,ST Camat Tobelo Kab. Halmahera Utara	 FREDY SALAMA,SE Ketua Orari Kab. Halmahera Utara	 PHILIPUS Y.KASTANYA,Hut.M.Si Politeknik Padamara Kab. Halmahera Utara
28.	29.	30.
 Dr.dr.AREN MAPANAWANG Ketua PMI Kab. Halmahera Utara	 M.RIZAL. R KAMIS Dan Pos BASARNAS Kab. Halmahera Utara	 EKO HARYONO Manager WVI Kab. Halmahera Utara



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Alamat: Kawasan Pemerintahan
Jln: Kompleks GOR Center No. 1 A
TOBELO



Kode Pos 9776

BERITA ACARA

Penyusunan Rencana Kontinjensi Menghadapi Ancaman Bencana
Gempa Bumi dan Tsunami di Kab. Halmahera Utara Tahun 2019

Nomor : 01/W-Renkon/ BPBD/IV /2019

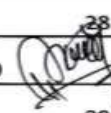
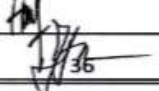
Pada hari ini, **Kamis Tanggal Dua Belas Bulan September Tahun Dua Ribu Sembilan Belas**, bertempat di Hotel Bryken Wosia Tobelo Tengah, telah dilaksanakan :

1. Nama Kegiatan : Workshop Penyusunan Rencana Kontinjensi
Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi
dan Tsunami
2. Hari/Tgl. Kegiatan : Senin s/d Jumat, 09 s/d 13 September 2019
3. Jumlah Peserta : 36 (Tiga Puluh Enam) Orang
4. Rangkaian Kegiatan : a. Pembukaan
b. Workshop / Penyusunan Renkon
c. Penutupan

Kegiatan ini telah menghasilkan sebuah Draf Awal Dokumen Rencana Kontinjensi Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kab. Halmahera Utara Tahun 2019.

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh peserta, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	ABNER MANERY, S.Si	BPBD HALUT / KALAKSA	1
2	IR. IMELDA TINIKE PATTIPEILOHY, ST	DINAS PUPR	2 (mul)
3	JORGEN N. KAWUNG, S.Sos	BMKG GALELA	3
4	MUHDI ALI, SE	BPBD PROVINSI / KABID. I	4
5	RUSDI ABD. RAHMAN	BPBD PROVINSI	5
6	JHON WATTIMENA	POLRES HALUT	6
7	PHILIPUS Y. KASTANYA, S.Hut. M.Sc	POLITEKNIK PADAMARA	7
8	VERRA KHALARA BITJARA	DINAS PARIWISATA	8
9	Drs. ALBERTINUS MAHMUD	FORUM PRB	9
10	FREDY SALAM, SE	BPBD HALUT / KABID. I	10
11	KAPTEN ARH MOHAMAD ALI	KODIM 1508/TOBELO	11
12	POLIKARPUS LUTUNANI, SE	BPBD HALUT / KASUBID. PENCEGAHAN	12
13	IWAN DJINDADI, S.Pd	BPBD HALUT / KASUBID. KESIAPSIAGAAN	13
14	ENDANG HUWAE, S.Sos	BPBD HALUT / KASUBID. LOGISTIK DAN PRASARANA	14
15	DENY CH. HOHAKAY	DINAS KESEHATAN	15
16	YOHANIS FOFID	DINAS SOSIAL	16
17	ANDRE REIVAN SOENPIET	PDAM KAB. HALUT	17
18	SEMUEL IVAN M. THIO, S.Pi	BPBD HALUT / KASUBAG PROGRAM	18
19	REU PANGLOLI, SP	DINAS PERTANIAN	19
20	HERY DJOU	PERWAKILAN DESA TERDAMPAK (TOBELO)	20
21	HABIBULLAH MALIK A. H. K	BADAN PUSAT STATISTIK HALUT	21
22	ADLAN BASYIR	BAPPEDA	22
23	MEZAAC ANDRIES	BPBD HALUT / KASUBID. KEDARURATAN	23
24	LEXY J. NOYA, ST	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	24
25	DUWILES S. KUTANI, SP	BPBD HALUT / KASUBID REKONSTRUKSI	25
26	FRANKLIN MAITIMU	RSUD TOBELO	26

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
27	FANLY SAWELO, A.Md. Kep	BPBD HALUT / KASUBID. REHABILITAS	27 
28	MARLON H. KASEHUNG	WVI	28 
29	ALOSIUS KALENGKONGAN, A.Md. Kep	PMI TOBELO	29 
30	DEDI RUSTAM	BASARNAS TOBELO	30 
31	NOCE SIKUNYIR, S.Si	SATPOL-PP	31 
32	FITRIANI ABDUL GAFAR	PERWAKILAN DESA TERDAMPAK (GALELA)	32 
33	WEINHARD HAYANGUA	BULOG TOBELO	33 
34	DISMAS Y. AYOUA	KANTOR CAMAT TOBELO	34 
35	SELFIANUS JAHANMETEN, S.Pd	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	35 
36	PIUS OHOIWUTUN	ORARI	36 

LAMPIRAN I. DAFTAR SUMBER DAYA

REKAPITULASI POTENSI SUMBER DAYA OPD/SKPD/ NGO KAB HALUT
PENYUSUNAN RENCANA KONTINGJENSI GEMPABUMI DAN TSUNAMI

NO	NAMA LEMBAGA/ORGANISASI	ALAMAT, NO TELP/FAX/E-MAIL	TUGAS POKOK/MANDAT LEMBAGA/INSTANSI/ORGANISASI	NAMA	JABATAN	NO TELP	CAKUPAN WILAYAH KERJA	SUMBER DAYA YANG DIMILIKI				KEMAMPUAN LAINYA
								PERSONIL	TRANSPORTASI	SARANA	BAHAN	
1	BPBD HALUT	Jln. PEMERINTAHAN No.1A	Koordinator Team Reaksi Cepat BPBD Halut	Moses Andreas	Kasi Kedaruratan	081356525555	Halmahera Utara	25 Orang	1 unit Truk, 4 Unit Pickup, 1 unit speatboard, 2 unit speat karet	Rumit Tenda, 20 velbet, 8 unit tandu	Makanan Siap Seji	Penyediaan dan pertolongan
2	BASARNAS / POS SAR TOBELO	Desa WKO Kec. Tobelo Tengah	Pencarian dan pertolongan	Dedy Rusram	Team	082118626743	Halut, Halmim, Morotu	7 orang	2 unit truk, 1 unit spitboard	20 bh Kantong Mayat	-	Penyelamatan dan pertolongan
3	DINAS SOSIAL	JLK. PEMERINTAH NO 1 A	Penanganan Pengungsi	Yohanis Fofit	Kabid	082347742082	17 KECAMATAN (HALUT)	65 Personil TAGANA	1 unit picup	Perlengkapan Dapur Umum	Beras, Supermie, Ikan Kaleng	Penyelamatan dan pertolongan
4	RSUD TOBELO	JLN LANBOUW Halut	Memberikan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Rujukan	Frankli Maitumu	Kabid	081245193157	Kab Halmahera Utara	20 orang perawat	4 unit ambulance	12 buah kantong mayat	Obat Obat	Penyelamatan dan pertolongan
5	KODIM 1508 /TBL	ASRAMA KODIM 1508 / TBL - JL. KAWASAN PEMERINTAHAN - DESA MKCM KEC. TOBELO	Pelayanan umum pada masyarakat serta pertahanan dan keamanan	Kapt. ARH Muh. Ali	Pasi Ops Kodim 1508 Halut	082195617888	Kab Halmahera Utara	230 orang	2 unit Truk, 2 unit Picap	6 unit Tenda	-	Pertolongan dan Keamanan
6	PORLES HALUT	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN	Pelayanan umum pada masyarakat serta ketertiban dan keamanan	Jhon Watimena	Pejabat Polres Halut	081245193120	Kab Halmahera Utara	345 orang	4 unit truk	ambulan 1 buah	-	Pertolongan dan Keamanan
7	PML HALUT	Desa Gamsungl Kec. Tobelo	Pelayanan kesehatan	Dr. dr Aren Mapunawa	Ketua PML Halut	081245193157	Kab Halmahera Utara	25 orang			-	Pelayanan Kesehatan
8	ORARI	Sekretariat Orari Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah Kab. Halmahera	KOMUNIKASI RADIO Amatir	Fredy Salama	Ketua Orari Halut	081384368597	Kab Halmahera Utara	8 orang		Alat komunikasi		
9	PDAM TOBELO	JL. PERKURURAN GINA NO. 90 GOSOMA	Pelayanan Air Bersih	Andre Reivan Soepiet	Staf PDAM	085256869665	TOBELO	3 orang	1 unit picup	2 unit Tanki Air		Mobilisasi Air Bersih
10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	JLN. KAWASAN PEMDA HALUT	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Imelda Pattipellohly	Kasi	085240345098	Halmahera Utara	5 orang	2 unit mobil Picup			Penangan darurat jalan dan jembatan
11	SATPOL PP	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Keamanan dan Ketertiban	Nora Sikanyir	Kabid	082347742082	Halmahera Utara	75 orang	2 unit Truk, 1 unit Picup			Damkar
12	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Selvanus Jahanmeten	Kasi	082195692191	Halmahera Utara	7 orang	1 unit mobil			Edukasi Pengurangan Risiko bencana
13	POLITEKNIK PADAMAKA	JLN RAYA DESA WARI TOBELO	PERGURUAN TINGGI	Philippus Kastanya	Dosen dan Pomerhati bencana	085219437881	Tobelo	48 orang	-			Organisasi Mahasiswa

14	WVI	JLN RAYA DESA WEO	LEMBAGA SOSIAL/NGO	Marlon Kasehung	Stat	085343916985	Kab Halmahera Utara	5 orang	1 unit mobil				Edukasi Pengurangan Risiko bencana
15	BAPPEDA KAB. HALIUT	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Perencanaan pembangunan daerah	Adlan Basyar	Kabid	081340722440	Kab Halmahera Utara	3 orang	1 unit mobil				Perencanaan 'Mitigasi Bencana
16	DINAS KESEHATAN	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Pelayanan Kesehatan	Dedi Ch Hohakay	Kasi	081281188634	Kab Halmahera Utara	15 orang	1 unit mobil	2 unit Ambulance	Obat-obatan	Pelayanan kesehatan	
17	FORUM PRB	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Mitra edukasi pengurangan risiko bencana	Albert Mahmud	Anggota	081240949008	TOBELO	15 orang					Edukasi Pengurangan Risiko bencana
18	BULOG	DESA GOSOMA KEC. TOBELO	Persediaan beras	Amran Ibrahim	Kepala Bulog	082347742082	TOBELO	3 orang				Revas	Penyeluran dammat 1 ton beras
19	PLN	DESA WOSIA KEC. TOBELO	Persediaan sumberdaya Listrik	Alpus Siom	Manager Operasi	082291299771	TOBELO, Galela, Kao/Mabitot	10 orang	1 unit mobil pickup				
20	RAPI HALIUT	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Komunikasi Antar Penduduk	Pius Ohowutan	Anggota	082195836846	Kab Halmahera Utara	5 orang		Alat komunikasi			
21	DLM KAB. HALIUT	JL. KAWASAN PEMERINTAHAN NO 1 A	Pengawasan lingkungan hidup	Selvi Polew	Kasi	085242222370	Kab Halmahera Utara	15 orang	2 unit truk	2 unit Alat Berat			Pemeliharaan Lingkungan

